

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di bab sebelumnya, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan bahwasanya pendekatan pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi konsep bilangan KPK dan FPB pada kelas V di MI Dwi Darsawarsa Ketaparama kecamatan trawas. Adapun pemaparan penarikan kesimpulan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan pembelajaran CTL pada matapelajaran matematika materi konsep bilangan KPK dan FPB dapat dikatakan efektif, hal ini didasari karena tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu pendekatan pembelajaran CTL efektif digunakan pada matapelajaran matematika kelas V.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL pada matapelajaran matematika menunjukkan bahwasanya adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari paparan data di atas yang menunjukkan bahwasanya hasil belajar pada pra-siklus termasuk pada kategori kurang, yang mana siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa. Siklus I hasil belajar siswa masuk kategori cukup, dimana siswa yang mencapai KKM yakni sebanyak 22 siswa. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa masuk kategori tinggi dimana siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 25 siswa. Oleh karena itu pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. SARAN

Berdasarkan paparan penelitian dan hasil penelitian di atas, supaya kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi lebih optimal dan efektif pada mata pelajaran aqidah akhlak maka disarankan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) agar lebih optimal maka disarankan menggunakan suatu media pembelajaran yang bisa menumbuhkan daya fikir anak dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih konkrit dan siswa mendapatkan suatu gambaran dalam mengaitkan materi yang diajarkan.
2. Pengalokasian waktu perlu diperhatikan supaya dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Peneliti hendaknya membuat suatu skenario yang akan digunakan dalam meningkatkan optimalitas suatu proses pembelajaran.
4. Pengelolaan kelas harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran seperti posisi tempat duduk serta sarana-prasana yang dibutuhkan.

